

KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH (*KAJUPUT*
***OIL*) DENGAN *DIFFUSER* PADA PASIEN ANAK**
***BRONCHOPNEUMONIA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN**
KETIDAKEFEKTIFAN JALAN NAFAS
Di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri



OLEH:

HARI MURTININGSIH

NIM: 24650583

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2025

KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH (*KAJUPUT OIL*) DENGAN *DIFFUSER* PADA PASIEN ANAK
BRONCHOPNEUMONIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKEFEKTIFAN JALAN NAFAS
Di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Karya Ilmiah Akhir



OLEH:

HARI MURTININGSIH

NIM: 24650583

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO


2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : HARI MURTINIGSIH
Judul : PENERAPAN INHALASI MINYAK KAYU PUTIH
(KAJUPUT OIL) DENGAN DIFFUSER PADA
PASIEN ANAK BRONCHOPNEUMONIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN
JALAN NAFAS

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Proposal di Program
Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Ponorogo, Tanggal : 23-01-2026

Oleh :
Pembimbing



Siti Munawaroh, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN: 0717107001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Anshidavat, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 714127901

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : HARI MURTINIGSIH
Judul : PENERAPAN INHALASI MINYAK KAYU PUTIH
(KAJUPUT OIL) DENGAN DIFFUSER PADA PASIEN
ANAK BRONCHOPNEUMONIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN
JALAN NAFAS

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Tulis Ilmiah
di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo, Tanggal : 23 - 01 - 2025

Tim Penguji :

Tanda Tangan

Penguji Utama : Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ners., M.Kes

Penguji Pendamping : Siti Munawaroh, S.Kep., Ners., M.Kep

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Smita Warhidavat, S.Kep.Ns.,M.Kep

NIDN. 714127901

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Karya tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, 25 November 2025

Yang Menyatakan




Hari Murtiningsih

NIM. 24650583

ABSTRAK

Penerapan Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih (*Kajuput Oil*) Dengan Diffuser Pada Pasien Anak *Bronchopneumonia* Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Jalan Nafas

**Oleh : Hari Murtiningsih
NIM 24650583**

Bronchopneumonia adalah radang paru paru yang mengenai satu atau beberapa lobus paru yang ditandai dengan adanya bercak-bercak infiltrat yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur. Terjadinya bronkopneumonia bermula dari adanya peradangan paru yang terjadi pada jaringan paru atau alveoli yang biasanya didahului oleh infeksi traktus respiratorius bagian atas selama beberapa hari. Kuman penyebab bronkopneumonia masuk dalam jaringan paru – paru melalui saluran pernafasan atas ke bronchitis, kemudian kuman masuk ke dalam alveolus lainnya melalui poros kohn, sehingga terjadi peradangan pada dinding bronchus atau bronchiolus dan alveolus sekitarnya. Studi kasus ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan terapi Inhalasi minyak kayu putih (*KAJUPUT OIL*) dengan *Diffuser* pada pasien Anak *Bronchopneumonia* di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Studi kasus deskripsi melalui tahapan Asuhan Keperawatan yang mencakup pengkajian, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi dengan diffuser dilakukan sesuai SOP, terdiri atas latihan menghirup uap secara perlahan dan teratur melalui hidung dan mulut selama $\pm 30-60$ menit persesi selama periode perawatan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan respon klinis tanpa melakukan uji statistik inferensial dan generalisasi hasil.

Hasil menunjukkan bahwa pasien mengalami gangguan pernafasan dengan penkjaian ditemukan wheezing (+/+), dan rhonchi (+/+) Setelah diberikan terapi Inhalasi Minyak Kyu putih dengan Diffuser selama $\pm 30-60$ menit , terjadi penurunan wheezing (-/-), dan Rhonchi (-/-).

Analisis menunjukkan bahwa Diffuser berpengaruh positif terhadap masalah keperawatan ketidak efektifan jalan nafas. Kesimpulannya, Inhalasi dengan diffuser merupakan intervensi keperawatan non farmakologis yang sederhana, aman, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menelan pada pasien *Bronchopneumonia* pada Anak.

Kata Kunci : Bronchopneumonia, Inhalasi dengan Diffuser, ketidakefektifan jalan nafas.

ABSTRACT

Application Of Cajuputih Oil Inhalation Therapy With A Diffuser In Child Patients With Bronchopneumonia With Nursing Problems Of Ineffective Airway

*By: Hari Murtiningsih
NIM 24650583*

Bronchopneumonia is an inflammation of the lungs affecting one or more lobes of the lung, characterized by patches of infiltrate caused by bacteria, viruses, or fungi. Bronchopneumonia begins with lung inflammation in the lung tissue or alveoli, usually preceded by an upper respiratory tract infection lasting several days. The germs that cause bronchopneumonia enter the lung tissue through the upper respiratory tract, leading to bronchitis. Then, the germs enter the other alveoli through the Kohn axis, causing inflammation of the bronchial walls or bronchioles and surrounding alveoli. This case study aims to describe the application of eucalyptus oil inhalation therapy (KAJUPUT OIL) with a diffuser in pediatric patients with bronchopneumonia at Amal Sehat Hospital, Wonogiri.

The method used in this case study is a descriptive case study through the stages of nursing care, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Intervention with a diffuser was carried out according to SOP, consisting of exercises in inhaling steam slowly and regularly through the nose and mouth for approximately 30-60 minutes per session throughout the treatment period. This study aims to describe the clinical response without conducting inferential statistical tests and generalizing the results.

The results showed that the patient experienced respiratory distress, with wheezing (+/+) and rhonchi (+/+) being examined. After receiving white Kyu Oil inhalation therapy with a diffuser for approximately 30-60 minutes, there was a decrease in wheezing (-/-) and rhonchi (-/-).

The analysis showed that the diffuser had a positive effect on the nursing problem of airway ineffectiveness. In conclusion, inhalation with a diffuser is a simple, safe, and effective non-pharmacological nursing intervention to improve swallowing ability in pediatric bronchopneumonia patients.

Keywords: *Bronchopneumonia, Inhalation with a diffuser, airway ineffectiveness.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “Penerapan Inhalasi Minyak Kayu Putih Dengan Diffuser Pada Pasien Anak *Bronchopneumonia* Dengan Masalah Keperawatan Ketidak Efektifan Jalan Nafas” untuk memperoleh gelar Ners Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

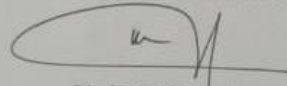
Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Sri Andayani, S. Kep., Ners., M. Kep Selaku Kaprodi Profesi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Dr Sugeng Mashudi S.Kep.Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan
5. Staf dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. dr. Rosyid Ridlo. MMR, Selaku Direktur PT Amal Mulia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.

7. dr. Yoga Apriyanto selaku Direktur Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.
8. Suami, anak, dan keluarga tercinta atas doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan.
9. Responden yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini
10. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan masukan serta saran hingga Karya Ilmiah Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi pelayanan keperawatan.

Ponorogo, 31 Januari 2026



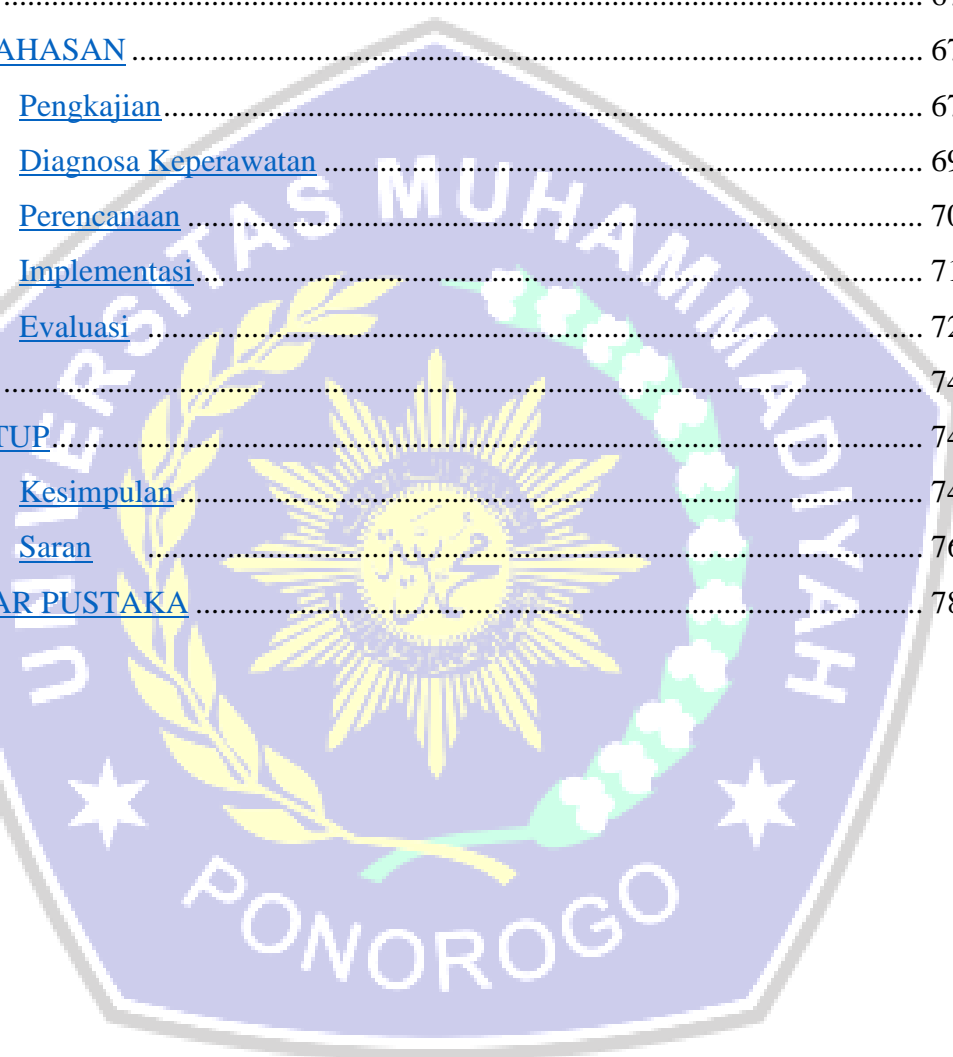
Hari Murtiningsih
NIM. 24650583

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM	ii
<u>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</u>	iii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iv
<u>ABSTRAK</u>	v
<u>ABSTRACT</u>	vii
<u>KATA PENGANTAR</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xiv
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xv
<u>BAB 1</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang</u>	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	6
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	6
<u>1.3.1 Tujuan Umum</u>	6
<u>1.3.2 Tujuan Khusus</u>	6
<u>1.4 Manfaat penelitian</u>	7
<u>1.4.1 Manfaat Teoritis</u>	7
<u>1.4.2 Manfaat Praktis</u>	7
<u>BAB 2</u>	9
<u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	9
<u>2.1 Konsep Dasar Bronchopneumonia</u>	9
<u>2.1.1 Pengertian Bronchopneumonia</u>	9
<u>2.1.2 Klasifikasi Bronchopneumonia</u>	9
<u>2.1.3 Faktor – faktor Resiko Bronchopneumonia</u>	10
<u>2.1.4 Patofisiologi Bronchopneumonia</u>	12
<u>2.1.5 Pathway Bronchopneumonia</u>	13

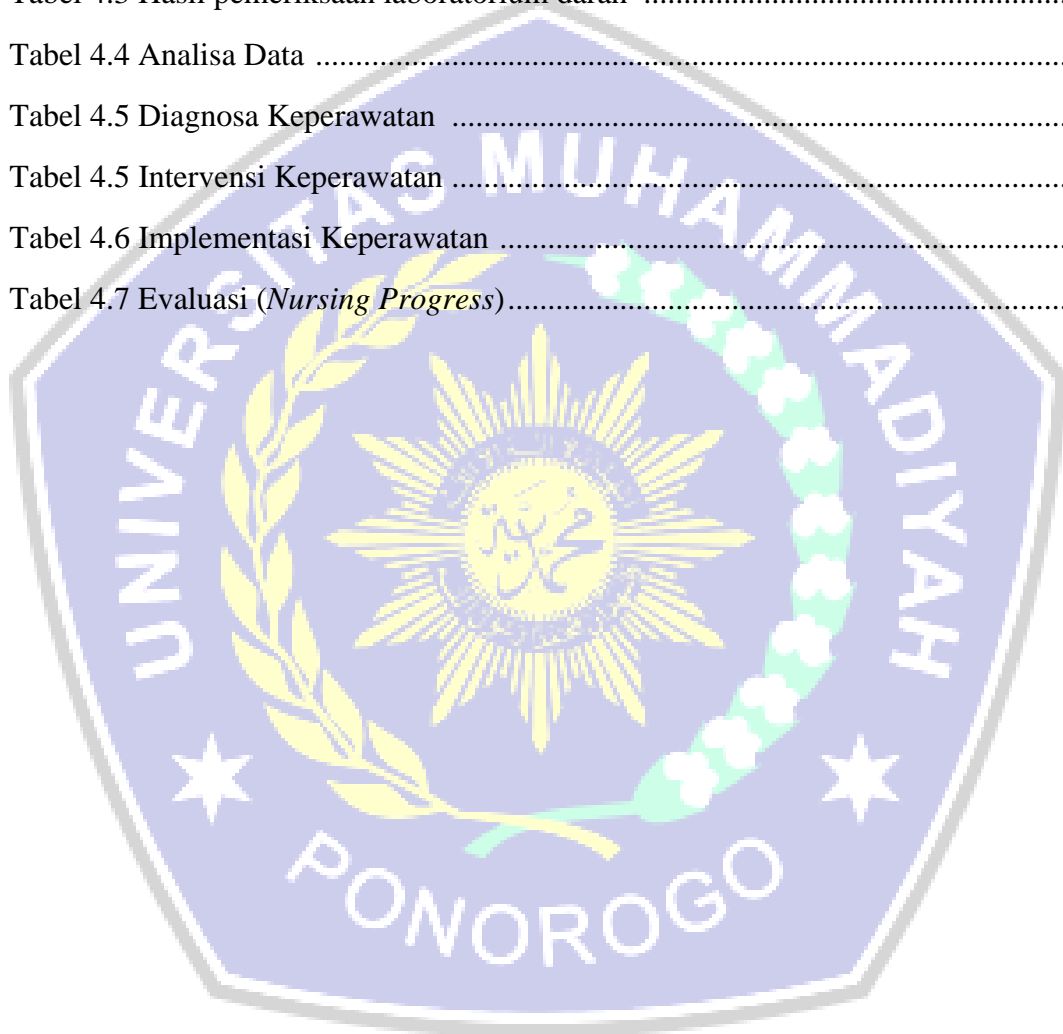
2.1.6	Manifestasi Klinis Bronchopneumonia	14
2.1.7	Penatalaksanaan Bronchopneumonia	14
2.1.8	Komplikasi <i>Bronchopneumonia</i>	16
2.1.9	Pemeriksaan Penunjang.....	17
2.2	Konsep Dasar Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas.....	17
2.2.1	Pengertian Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas.....	17
2.2.2	Etiologi Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas.....	18
2.2.3	Manifestasi Klinis.....	18
2.2.4	Komplikasi	19
2.3	Konsep Dasar Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih²¹.....	21
2.3.1	Dasar Ilmiah dan Mekanisme Kerja Minyak Kayu Putih.....	21
2.3.2	Metode Inhalasi : Tradisional dengan <i>Diffuser</i>	22
2.3.3	Prosedur (SOP) Terapi Inhalasi dengan <i>Diffuser</i>.....	23
2.3.4	Indikasi, Keamanan, dan Kontraindikasi.....	25
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan Bronchopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas.....	27
2.4.1	Pengkajian	27
2.4.2	Diagnosis Keperawatan.....	33
2.4.3	Intervensi Keperawatan.....	34
2.4.4	Implementasi Keperawatan	35
2.4.5	Evaluasi Keperawatan	36
2.4.6	Evidence Based Nursing.....	36
BAB 3	40
METODE KASUS	40
3.1	Metode	40
3.2	Tehnik Penulisan.....	40
3.3	Waktu dan Tempat	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Alur Kerja.....	43
3.6	Etika	43
BAB 4	45
LAPORAN KASUS	45

4.1	<u>Pengkajian</u>	45
4.2	<u>Perencanaan (<i>Nursing Care Plan-NCP</i>)</u>	58
	4.2.1 <u>Analisa Data</u>	58
	4.2.2 <u>Diagnosis Keperawatan</u>	59
	4.2.3 <u>Intervensi Keperawatan</u>	61
4.3	<u>Implementasi Keperawatan</u>	62
<u>BAB 5</u>		67
<u>PEMBAHASAN</u>		67
5.1	<u>Pengkajian</u>	67
5.2	<u>Diagnosa Keperawatan</u>	69
5.3	<u>Perencanaan</u>	70
5.4	<u>Implementasi</u>	71
5.5	<u>Evaluasi</u>	72
<u>BAB 6</u>		74
<u>PENUTUP</u>		74
6.1	<u>Kesimpulan</u>	74
6.2	<u>Saran</u>	76
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>		78



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Intervensi Keperawatan Indonesia	30
Tabel 2.2 <i>Evidence Based Nursing</i>	32
Tabel 4.1 Imunisasi	38
Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan laboratorium darah	42
Tabel 4.3 Hasil pemeriksaan laboratorium darah	43
Tabel 4.4 Analisa Data	46
Tabel 4.5 Diagnosa Keperawatan	47
Tabel 4.5 Intervensi Keperawatan	47
Tabel 4.6 Implementasi Keperawatan	48
Tabel 4.7 Evaluasi (<i>Nursing Progress</i>).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pathway Bronkopneumonia</i>	12
Gambar 3.1 Gambar Alur Penelitian.....	42
Gambar 4.1 Genogram.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin pengambilan Data Awal	66
Lampiran 2	Surat Permohonan izin Penelitian Data Awal Karya Ilmiah Akhir Ners	67
Lampiran 3	Keterangan Layak Etik	68
Lampiran 4	Penjelasan Mengikuti studi Kasus	69
Lampiran 5	Lembar <i>Informed Consent</i>	70
Lampiran 6	SPO Pemberian Inhalasi Sederhana pada pasien <i>Bronchopneumonia</i>	71
Lampiran 7	Foto kegiatan	73

